

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif adalah membuat secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat daerah tertentu.¹ Penelitian ini dilakukan langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data-data yang berkenaan dengan manajemen strategi Pondok Pesantren Nurul Hidayah putera di Desa Lok Baintan, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar.

Peneliti juga menggunakan analisis deskriptif yaitu sebagai suatu proses penyidikan guna mendapatkan informasi sosial yang berdasarkan pada gambaran holistic lengkap yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan hasil pandangan informan secara terperinci kemudian disusun dalam latar alamiah.²

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Tatang M. Amirin, subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai

¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm.75.

² Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian*, (Syiah Kuala University Press), hlm.27

seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan.³ Adapun subjek utama pada penelitian ini adalah pimpinan umum dan ketua yayasan. Subjek tambahan yaitu tenaga pengajar, pengurus, alumni dan santri.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah bagaimana hubungan manajemen strategi dengan pengelolaan, dengan sub fokus formulasi, implementasi dan evaluasi strategi Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan Putera.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan yaitu di Desa Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, Martapura Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data primer

Menurut Bungin, data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁴

³ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1995), h. 92-93.

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya* (Jakarta: Kencana, 2006), h. 122.

Data primer adalah data yang secara langsung diperoleh dari sumber/Informan tanpa melalui perantara. Data ini merupakan data yang dikumpulkan dan diangkat dari sumber utama, yang menggunakan metode interview atau informan, kemudian dapat dituangkan dalam bentuk kata, gambar, ataupun objek lainnya. Sumber utama dalam penelitian ini adalah pimpinan umum dan ketua yayasan. Adapun sumber data tambahan para pengajar, pengurus, alumni dan santri Pondok Pesantren Nurul Hidayah.

b. Data sekunder

Menurut Bungin, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.⁵

Jadi data sekunder dalam penelitian adalah suatu data yang dihasilkan untuk mensupport data primer. Atau bisa juga dikatakan data yang bukan dihasilkan dan dikumpulkan oleh peneliti, dan keterangan-keterangan dari publikasi lainnya. Data sekunder antara lain studi kepustakaan dengan mengumpulkan data dan pembelajaran dengan mengutip teori dan konsep dari sejumlah literatur baik buku, jurnal maupun karya tulis lainnya.

⁵ Bungin, *Ibid*

2. Sumber Data

- a. Informan dalam penelitian ini adalah pihak yang memberikan keterangan terkait dengan masalah yang diteliti yaitu pimpinan umum, ketua yayasan, tenaga pengajar, pengurus, alumni dan santri.
- b. Dokumentasi yaitu seluruh data yang berhubungan dengan penelitian untuk melengkapi data penelitian. Dokumen yang dimaksud disini adalah buku dan literatur lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data adalah suatu tahapan atau kegiatan yang secara sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mempermudah proses dalam mengumpulkan data dan untuk mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi pada subyek dan obyek penelitian, maka penulis menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah cara yang digunakan dalam penelitian dengan menganalisis serta mengadakan pencatatan secara sistematis dengan melihat dan mengamati secara langsung kelengkapan.⁶

Adapun data yang didapat dari observasi ini secara langsung adalah data yang konkrit dan nyata tentang subjek kaitannya dengan manajemen strategi Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan Putera.

⁶ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 149.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan sebagian pertanyaan dan jawaban yang dilakukan secara sistematis dan berdasarkan tujuan awal penelitian. Percakapan ini merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dengan pewawancara. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi dimana pewawancara akan mengajukan pertanyaan yang akan dijawab oleh responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengacu pada material (bahan) seperti fotografi, video, film, memo, surat, diari, rekaman dan sejenisnya yang dapat digunakan sebagai informasi suplemen sebagai bagian dari kajian kasus yang sumber data utamanya adalah observasi atau wawancara.⁷

Maka dapat disimpulkan bahwa dokumentasi yang dimaksud penulis adalah suatu hasil yang diperoleh pada saat penelitian yang berhubungan erat dengan permasalahan pada Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok baintan Putera.

F. Analisis Data

Noeng Muhadjir (1998: 104) mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

⁷ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, (2014) h. 179

Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁸

Dalam menganalisis data, maka peneliti lebih dulu memaparkan data yang diperoleh dilapangan mengenai, formulasi strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Putera di Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar. Kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan teori yang berkaitan dengan penelitian.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini juga termasuk penelitian non statistik berupa angka. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan melalui dokumentasi.

⁸ Ahmad Rijali, *Analisis data kualitatif*, (UIN Antasari Banjarmasin,2018), Vol.17